

LAPORAN INDIVIDU
Pengenalan Lapangan
Persekolahan (PLP) II
Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023
di SMA Negeri 1 Arosbaya



DISUSUN OLEH:

Umriyeh
2023311022

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan (PLP)II oleh :

Nama : Umriyeh

Npm : 2023311022

Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dosen Pembimbing Lapangan
STKIP PGRI BANGKALAN



Anindita Trinura Novitasari M.pd.
NIDN. 0727117901

Gru Pamong



Elisabeth Elegia.V. SE,MP.d
NIP. 19790228 200801 2018

Mengetahui:

Kepala URT SMA Negeri Arosbaya



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. karena atas berkat dan rahmatNya, laporan individu Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II tahun akademik 2022/2023 dapat diselesaikan sesuai dengan harapan. Laporan ini dibuat untuk memenuhi penilaian terkait dengan mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II STKIP PGRI Bangkalan.

Oleh karena itu, kegiatan pelaksanaan PLP II ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan dan kerja sama yang baik dari semua pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Fajar Hidayatullah, M.Pd selaku Ketua STKIP PGRI Bangkalan,
2. Ana Yuliati, M.Pd selaku Ketua UPPL STKIP PGRI Bangkalan,
3. Heni Yuli Handayani Spd. M.kes. selaku Koordinator lapangan PLP II,
4. Arfian Ridwan M.pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLP II,
5. Abdur Razak SPD. M.pd. selaku Kepala SMA Negeri 1 Arosbaya
6. Elisabeth Elegia. V, SE, Mpd. selaku Guru Pamong sekaligus Guru Pendidikan Pnacasila dan kewarganrgaraan (PPKN) SMA Negeri 1 Arosbaya, dan Semua Guru beserta Staf SMA Negeri 1 Arosbaya

Penyusunan pada laporan individu Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis menerima saran dan kritik untuk penulisan yang lebih baik lagi ke depannya. Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah banyak memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan individu Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II ini.

Bangkalan, 16 September 2023

Umriyeh (2023311022)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PLP II

B. Tujuan PLP II

C. Manfaat Pelaksanaan PLP II

BAB II

PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN

A. Persiapan Pelaksanaa Program

a. Pembelajaran Microteaching

b. Pembekalan PLP II

c. Kalender Pendidikan

d. Rencana Pekan Aktif

e. Program Tahunan

f. Program Semester

g. ATP (Alur Tujuan Pembelajaran)

h. modul ajar

B. Pelaksanaan Program

- a. Persiapan Sebelum Mengajar
- b. Pembuatan RPP
- c. Praktik Mengajar
- d. Umpan Balik dari Guru Pamong

C. Hasil Pelaksanaan Program

- a. Faktor Pendukung
- b. Faktor Penghambat
- c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)

BAB III PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

1. Dokumentasi mahasiswa menjelaskan materi teks laporan hasil observasi,
2. Dokumentasi mahasiswa menjelaskan materi Hak Warga Negara Dan Kewajiban Warga Negara dalam UUD NRI TAHUN 1945
3. Dokumentasi mahasiswa menjelaskan materi Pelanggaran Hak Dan Peningkaran Kewajiban Warga Negara,
4. Dokumentasi siswa mengerjakan tugas,
5. Dokumentasi bersama siswa kelas Fase E X

DAFTAR TABEL

1. Jadwal pembelajaran sekaligus materi selama pembelajaran di kelas X.1 FASE E, X.4 FASE E, SMAN 1 AROSBAYA
2. Modul teks Hak Dan Kewajiban Warga Negara Dalam UUD NRI Tahun 1945 yang dibuat oleh mahasiswa selama pembelajaran di kelas X.1 dan X-4 FASE.E SMA Negeri 1 Blega.
3. Modul teks Pelanggaran Hak Dan Peningkaran Kewajiban Warga Negara dibuat oleh mahasiswa selama pembelajaran di kelas X.1 dan X-4. FASE.E SMA Negeri 1 AROSBAYA
4. Persiapan dan pelaksanaan mahasiswa dalam program PLP II di SMA Negeri 1 AROSBAYA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pelaksanaan PLP II

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II adalah tahapan terakhir dalam kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang dilakukan oleh mahasiswa program sarjana pendidikan semester VII. Sebagai tahapan akhir dari kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II, kegiatan ini dimaksudkan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang keilmuan masing-masing program studi mahasiswa sebagai calon pendidik melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah. Aktivitas yang dilakukan oleh peserta PLP II di sekolah sasaran terdiri dari aktivitas akademik dan aktivitas non-akademik.

Inti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II ini adalah mahasiswa sebagai peserta kegiatan dapat melakukan aktivitas observasi, nalisis, penghayatan, serta praktik secara langsung di sekolah sasaran baik meliputi seluruh kegiatan akademik maupun non-akademik.

Persyaratan bagi mahasiswa sebagai peserta kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II antara lain telah lulus mata kuliah paling sedikit 90 sks pada semester sebelumnya. Telah lulus mata kuliah pembelajaran yaitu PLP I, perencanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, profesi keguruan, dan *microteaching* dengan nilai minimal B. Telah lulus Mata Kuliah Dasar Pendidikan (MKDK) dan juga mata kuliah pembelajaran sesuai yang ditetapkan Prodi masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Kaprodi untuk mengikuti PLP dengan nilai minimal C.

B. Tujuan PLP II

Setelah mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II, para mahasiswa diharapkan dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang keilmuan masing-masing program studi yang disertai dengan kemampuan melakukan sosialisasi dengan lingkungan sekolah melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah kurikulum dan membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan yang digunakan oleh guru di masing-masing sekolah sasaran,
2. Mempelajari menelaah, serta meniru model/ strategi pembelajaran yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran,
3. Mempelajari, menelaah serta meniru sistem evaluasi/ penilaian yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran,

4. Mempelajari, menelaah, membuat serta memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran,
5. Membantu guru dalam mengembangkan Modul, media pembelajaran, bahan ajar, serta bentuk evaluasi sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh masing-masing pihak sekolah,
6. Latihan praktik mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong sesuai program studi masing-masing dan arahan dari dosen pembimbing lapangan PLP II,
7. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan kepada peserta didik baik dalam bidang akademik seperti kegiatan pendampingan di kelas dan bidang non-akademik seperti pendampingan kegiatan ekstrakurikuler,
8. Membantu guru dan pihak sekolah dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi.

C. Manfaat Pelaksanaan PLP II

Pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II mengharapkan mahasiswa mendapatkan manfaat yang berguna bagi dirinya sendiri. Namun tidak hanya itu, pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II juga mengharapkan ada manfaat bagi sekolah maupun perguruan tinggi yang bersangkutan.

D. Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan seluruh Pendidikan mengajar yang telah ditempuh di masa perkuliahan.
2. Mahasiswa menjadi mengetahui masalah nyata dan penyelesaian konkrit yang terjadi di sekolah selama proses belajar mengajar.
3. Mahasiswa dapat memiliki pengalaman mengajar selayaknya seorang guru pada umumnya.

E. Manfaat Bagi Sekolah

1. Sekolah bisa mendapatkan ide-ide baru dalam proses pembelajaran dari pembaharuan Teknik mengajar yang diterapkan oleh mahasiswa Ketika praktik mengajar.
2. Sekolah juga dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikannya.
3. Menjalinkan kerja sama dan silaturahmi yang baik dengan SMA Negeri 1 AROSBAYA.

BAB II

PENYAJIAN LAPORAN

A. Persiapan Pelaksanaan Program

a. Persiapan Pelaksanaan Program Praktik pengenalan lapangan merupakan wahana bagi mahasiswa S-1 kependidikan STKIP PGRI Bangkalan untuk mendapatkan pengalaman langsung melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Praktik Pengenalan Lapangan II diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan praktik pengenalan lapangan, mahasiswa tidak hanya belajar sebatas pada kegiatan pembelajaran di kelas, akan tetapi mahasiswa juga dapat belajar kegiatan lain yang berhubungan langsung dengan kegiatan pembelajaran maupun administrasi sebagai seorang guru. Kegiatan PLP II yang dilaksanakan mahasiswa mempunyai beberapa tujuan yaitu:

1. Mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas.

2. Melatih kemampuan profesionalisme mengajar di kelas bagi mahasiswa secara konkret.

3. Memberdayakan sumber daya yang ada di sekolah, seperti siswa, guru, dan perpustakaan. Dari tujuan yang telah dijabarkan, mahasiswa hendaknya dapat mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari pelaksanaan PLP. Oleh karena itu, mahasiswa perlu melaksanakan rangkaian kegiatan PLP STKIP PGRI Bangkalan. Kegiatan PLP dapat dijabarkan secara ringkas melalui rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan observasi dilokasi PLP (SMA NEGERI 1 AROSBAYA) selama satu minggu.

2. Melakukan konsultasi tentang jadwal praktik mengajar kepada pihak sekolah (guru pamong).

3. Menyusun jadwal praktik mengajar selama kegiatan PLP II

4. Melakukan konsultasi kepada guru kelas tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan materi ajar yang akan digunakan sebagai bahan praktik mengajar terbimbing selama PLP

5. Melaksanakan praktik mengajar di kelas kelas X.1 FASE.E, X.4,FASE.E AROSBAYA Sebelum memulai kegiatan PLP di sekolah, mahasiswa perlu melakukan kegiatan persiapan sebelum benar-benar diterjunkan di lokasi PLP. Kegiatan persiapan PLP tersebut antara lain.

- a. Pembelajaran Microteaching

Pembelajaran microteaching merupakan mata kuliah wajib ditempuh oleh mahasiswa sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah atau PLP II. Pembelajaran ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk melakukan praktik di sekolah sebagai kewajiban yang harus dilakukan setiap mahasiswa. Pembelajaran microteaching juga dikatakan sebagai salah satu model pelatihan praktik mengajar dalam lingkup terbatas (mikro) untuk mengembangkan keterampilan dasar mengajar (base teaching skill). Hamalik mengatakan bahwa pengajaran mikro adalah teknik yang baru dan sebagai bagian asal sebuah pembaharuan. Penggunaan pedagogi mikro ini adalah dalam rangka berbagai keterampilan mengajar pada calon pengajar, atau menjadi perjuangan peningkatan, yang cara baru khusus

ya pada sistem pendidikan pengajar di negara kita.

b. Pembekalan PLP II

Pembekalan PLP dilaksanakan oleh pihak kampus STKIP PGRI Bangkalan secara luring. Pembekalan tersebut dilaksanakan untuk menyiapkan mahasiswa peserta PLP tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PLP mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa peserta PLP.

c. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah sebuah pengaturan atau susunan waktu kegiatan pembelajaran yang di gunakan oleh para siswa dalam satu tahun ajaran (terlampir) di SMA Negeri 1 Arosbaya. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran baru, waktu, pembelajaran efektif, minggu efektif belajar, dan juga hari libur

d. Rencana Pekan Aktif

Rencana pekan efektif (RPE) adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung (terlampir).

e. Program Tahunan

Ancangan penentuan alokasi waktu selama satu tahun untuk mencapai kompetensi-kompetensi dasar yang ada di dalam kurikulum (terlampir). Dalam program tahunan berisi garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

f. Program Semester

Program semester adalah program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Setiap guru memiliki promes sendiri sehingga kami selaku mahasiswa PLP II belajar bagaimana membuatnya (terlampir).

g. ATP (Alur Tujuan Pembelajaran)

Alur Tujuan Pembelajaran adalah rangkaian Tujuan Pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis di dalam fase pembelajaran untuk murid dapat mencapai Capaian Pembelajaran tersebut. Dalam pelaksanaan PLP II di SMAN 1 AROSBAYA, saya mendapat kesempatan mengajar di kelas X.1 FASE.E, X.4 FASE.E. yang menggunakan kurikulum merdeka dengan menggunakan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran). Alur tujuan pembelajaran pada kurikulum merdeka merupakan rangkaian tujuan pembelajaran yang sudah disusun secara sistematis dan logis dalam fase capaian pembelajaran secara utuh dari fase awal hingga akhir. Alur tujuan pembelajaran ini memang disusun secara linear sesuai urutan kegiatan pembelajaran dengan tujuan mengukur capaian pembelajaran. Secara umum, Alur Tujuan Pembelajaran mempunyai fungsi sama seperti silabus, yaitu untuk acuan perencanaan pembelajaran. Alur Tujuan Pembelajaran ini bukan hanya dijadikan acuan atau panduan guru, tetapi juga siswa dalam mencapai pencapaian pembelajaran di akhir fase (Terlampir).

h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah singkatan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam pedoman umum pembelajaran kurikulum 2013 disebutkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP sendiri digunakan dalam kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan PLP II di SMAN 1 AROSBAYA, saya mendapat kesempatan mengajar di kelas X.1 FASE.E, X.4 FASE. E. yang menggunakan kurikulum merdeka dengan menggunakan Modul Ajar (terlampir). Modul ajar merupakan badan kurikulum merdeka yang mana pengganti rencana pembelajaran. Modul ajar kurikulum merdeka merupakan pengganti dari RPP yang berformat dan bersifat variatif yang meliputi materi/ konten pembelajaran, metode pembelajaran, interpretasi, dan teknik mengevaluasi yang disusun secara sistematis dan memukau untuk mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Guru mengembangkan modul ajar sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. Salah satu fungsi modul ajar untuk mengurangi beban guru dalam menyajikan konten sehingga guru dapat memiliki banyak waktu untuk menjadi tutor dan membantu siswa pada proses pembelajaran. Modul ajar yang saya buat dan saya lampirkan sudah

saya sesuaikan dengan sistem belajar yang saya gunakan pada pembelajaran kelas X.1 FASE.E, X.4 FASE.E. SMA Negeri 1 Arosbaya

B. Pelaksanaan Program

a. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum memulai mengajar pastinya sebagai seorang guru perlu persiapan. Guru harus membuat modul ajar,CP, ATP, RPP, atau silabus sesuai kurikulum yang berlaku sehingga memudahkan menjalankan pembelajaran di dalam kelas. Modul ajar,CP,ATP, RPP, atau silabus adalah sebuah kewajiban guru untuk membuatnya sebelum melakukan pelajaran.

Selain itu, sebelum mengajar guru harus membuat sebuah bahan ajar yang menarik sehingga para siswa tidak mudah bosan saat pembelajaran berlangsung. Selain agar siswa tiak bosan, tujuan bahan ajar ini membuat siswa bersemangat dan bisa lebih cepat tanggap dalam menerima materi yang di berikan. Bahan ajar yang dipakai bisa berupa Power Point, game yang menarik, penanyangan video ajar, dan mungkin tempat yang tidak monoton di dalam kelas.

b. Pembuatan RPP

Pembuatan RPP dilakukan sebelum mengajar. Tujuan RPP ini untuk mengontrol jalan nya pembelajaran, misal dari segi materi pembelajaran, alokasi waktu, dan juga penugasan. Dalam praktek PLP II di SMAN 1 Arosbaya ini kelas X menggunakan kurikulum 2013 sehingga harus membuat RPP. Sedangkan saya mendapat kesempatan mengajar kelas X.1 FASE.E, X.4 FASE.E, dengan basis Kurikulum Merdeka sehingga harus membuat Modul Ajar. Dalam pembuatan Modul Ajar ini, saya di dampingi oleh guru pamong sehingga tidak terlalu sulit dalam pengerjaan nya. Dalam waktu tiga minggu saya mendapat kesempatan mengajar sebanyak 4 kali pertemuan dengan satu modul ajar atau satu bab yakni UUD NRI TAHUN 1945

c. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dalam pelaksanaan PLP II, saya mendapat kesempatan mengajar kelas X.1 FASE.E, X.4 FASE.E. dengan dua materi yakni: 1. Hak warga Negara Dan kewajiban Warga Negara dalam UUD NRI Tahun 1945. 2.Pelanggaran Hak Dan Peningkaran Kewajiban Warga Negara . Dalam waktu tiga mendapat kesempatan mengajar sebanyak 4 kali. Satu minggu Pertama mendampingi P5 sesuai dengan kurikulum merdeka yang ada.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Mengajar

	Pertemuan	Kelas	Jam	Materi
Senin 4 september 2023	1	X-1	07:00-08:30	Hak Dan kewajiban Warga Negara Dalam UUD NRI Tahun 1945
Rabu 6 september 2023	1	X-4	10:30-11:50	Hak Dan Kewajiban Warga Negara Dalam UUD NRI Tahun 1945
Senin 11 september 2023	2	X-1	08:30-10:00	Pelanggaran Hak Dan Peningkaran Kewajiban Warga Negara
Sabtu 15 September 2023	2	X4	12:20-1340	Pelanggaran Hak dan Peningkaran Warga Negara

d. Umpan balik dari Guru Pamong

Setiap melakukan praktik mengajar, guru pamong akan mendampingi dengan duduk di bangku paling belajar. Pendampingan ini dilakukan untuk menilai dan mengevaluasi jalannya pembelajaran. Selain itu, pendampingan ini dilakukan untuk mengontrol siswa agar tetap kondusif. Setelah mengajar, guru akan melakukan evaluasi secara pribadi dimana letak kekurangan atau kelebihan pada saat pembelajaran berlangsung. Agar pada saat pertemuan selanjutnya bisa lebih baik dan dapat mengondisikan kelas dengan sistem pembelajaran yang menarik.

C. Hasil Pelaksanaan Program

a. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan praktik mengajar tentunya ada faktor pendukung yang menciptakan jiwa semangat dalam menjalankan PLP II. Menjalankan sebuah program tentunya setiap individu memiliki faktor pendukung. Salah satu faktor yang mendukung yakni kesehatan fisik selama menjalankan PLP II. Kesehatan memang menjadi sumber utama dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Fisik yang bugar akan menambah semangat dalam menjalankan aktifitas yang ada. Selain itu, fasilitas yang didapatkan di sekolah seperti ruangan yang mumpuni, kerjasama antara guru pamong dan mahasiswa, kerja sama antar prodi juga salah satu faktor yang mendukung adanya praktik PLP II ini.

b. Faktor Penghambat

Menjalankan sebuah program pasti memiliki kekurangan atau kelebihan. Kekurangan atau yang disebut dengan faktor penghambat pasti ada dalam menjalankan praktik PLP II ini. Contohnya seperti missskomunikasi antar guru pamong dan mahasiswa dalam materi, mati lampu pada saat sesi pembelajaran yang menggunakan proyektor, dan juga perubahan alur pembelajaran yang tidak sesuai dengan modul ajar yang dibuat karena melihat suasana kelas yang berubah. c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)

Adanya faktor penghambat yang telah dijabarkan di atas tentunya harus ada cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Jika faktor penghambat dibiarkan begitu saja, pastinya di pertemuan selanjutnya akan terulang kejadian yang sama. Sebagai calon guru harus selalu mengevaluasi cara mengajar setelah pembelajaran berlangsung. Jika faktor penghambat itu terjadi pada saat pembelajaran berlangsung, kita tidak panik sehingga pembelajaran hancur. Upaya mengatasi faktor yang menghambat adalah berkomunikasi dengan guru pamong dan meminta solusi atau pendapat sehingga sedikit menyelesaikan permasalahan yang ada. Selanjutnya bisa berkomunikasi antar teman sehingga dapat sharing pengalaman selama pembelajaran berlangsung. Memiliki plan b atau cadangan dalam menggunakan bahan ajar, contohnya seperti mati lampu pada saat penanyangan power poin kita sudah siap menggunakan plan b agar tidak timbul panik.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II STKIP PGRI Bangkalan merupakan salah satu upaya bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan segala pengetahuan dan keterampilan yang didapatkannya selama dibangku kuliah maupun diluar bangku perkuliahan. Mahasiswa kependidikan harus bisa menguasai empat kompetensi guru yaitu, pedagogic, personal, sosial dan professional. Melalui program Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II, mahasiswa kependidikan merupakan seorang calon pendidik yang professional dapat mengetahui seluk beluk pembelajaran dan karakteristik rekan profesi serta peserta didik. Sehingga pada suatu saat nanti, dapat dengan tepat dalam menggunakan model pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pengalaman pelaksanaan program Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II juga merupakan sebagai sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik SMA Negeri 1 AROSBAYA yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah hubungan timbal balik yang positif bagi pengembangan jiwa kemanusiaan, kemandirian, kreativitas, kepekaan dan kedisiplinan diri. Program Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II, pada dasarnya bertujuan untuk melatih mahasiswa secara langsung untuk terjun dalam dunia pendidikan, yakni dengan mengajar supaya memperoleh pengalaman.

Melalui berbagai macam kegiatan di sekolah, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan nyata seputar kegiatan belajar mengajar, serta berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II, mahasiswa juga dituntut supaya bisa mengembangkan kreativitas yang dimilikinya. Missal, dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Di samping itu, mahasiswa juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan selama melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II di sekolah yang dituangkan dalam bentuk saran dan semoga menjadi pedoman dalam pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PPLP) II selanjutnya. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan terkait dengan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II yang telah dilaksanakan, yaitu.

1. Bagi Pihak SMA Negeri 1 AROSBAYA
 - 1) Bisa lebih meningkatkan lagi sarana belajar sehingga proses pembelajaran akan semakin aktif,
 - 2) Lebih memanfaatkan lagi dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik.
2. Bagi Pihak STKIP PGRI Bangkalan
 - 1) Lebih ditingkatkan lagi komunikasi dan konfirmasi dalam program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II, baik dari Koordinator Lapangan, Dosen Pembimbing Lapangan, Mahasiswa PLP II, dan juga pihak sekolah,
 - 2) Meningkatkan kerja sama dengan sekolah-sekolah yang masih belum dijadikan sebagai tempat pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II,
 - 3) Lebih teliti lagi dalam mendata domisili untuk menempatkan mahasiswa untuk Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II.
3. Bagi Mahasiswa
 - 1) Mempersiapkan diri sebaik mungkin dengan mempelajari materi terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas,
 - 2) Rajin berkonsultasi serta bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan atau guru pamong di sekolah,
 - 3) Rasa kesetiakawanan, kesadaran, kejujuran, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya senantiasa selalu dijaga sampai kapan pun, tidak hanya terbatas pada berakhirnya kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II ini.

DAFTAR PUSTAKA

*UPPL, T. 2023. Buku Pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP I) I. Bangkalan :
STKIP PGRI Bangkalan*

LAMPRAN-LAMPIRAN

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 AROSBAYA

HARI EFEKTIF, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH/MADRASAH DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN PELAJARAN 2023/2024 UNTUK SMA NEGERI 1 BLEGA																																	
No	BULAN	TANGGAL																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	JULI'23																																
2	AGUSTUS'23	11	12	13	14	L5	15	16	17	18	19	L5	20	21	22	23	24	25	26	27	28	L5	29	30	31								
3	SEPTEMBER	33	L5	34	35	36	37	38	L5	39	40	41	42	43	L5	44	45	46	47	48	L5	49	50	51	52	L5							
4	OKTOBER'23	53	54	55	56	57	L5	KTS	KTS	KTS	58	59	L5	60	61	62	63	64	L5	65	66	67	68	69	L5	70	71						
5	NOPEMBER	72	73	74	L5	75	76	77	78	79	L5	80	81	82	83	84	L5	85	86	87	88	89	L5	90	91	92	93						
6	DESEMBER	94	L5	95	96	97	98	99	L5	100	101	102	103	104	L5	105	106	107	108	LS1	L5	109	110	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	L5				
7	JANUARI'24	11	12	13	14	L5	15	16	17	18	19	L5	20	21	22	23	24	25	26	27	28	L5	29	30	31								
8	PEBRUARI'24	23	24	L5	25	26	27	28	29	30	31	32	33	L5	34	35	36	37	38	L5	39	40	41	42									
9	MARSI'24	43	L5	44	45	46	47	48	L5	49	50	51	52	53	54	L5	55	56	57	58	L5	59	60	61	62	63	64	65	L5	66	67		
10	APRIL'24	EF	EF	EF	EF	EF	EF	EF	EF	EF	EF	EF	EF	EF	EF	EF	EF	EF	EF	EF	EF	EF	EF	EF	EF	EF	EF	EF	EF	EF	EF		
11	MET'24	68	69	L5	70	71	72	73	L5	74	75	76	77	78	L5	79	80	81	82	L5	83	84	85	86	87								
12	JUNI'24	88	89	90	91	92	L5	93	94	95	96	97	L5	98	99	100	101	102	L5	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114		
13	JULI'24	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2		

KETERANGAN:	
LHB : Libur Hari Besar	LPP : Libur Permulaan Pasa
LU : Libur Umum	LHR : Libur Sekitar Hari Raya
LS1 : Libur Semester 1*	EF : Hari Efektif Fakultatif
LS2 : Libur Semester 2*	L5 : Libur 5 Hari Kerja
KTS : Kegiatan Tengah Semest	CB : Cuti Bersama

SEMESTER GANJIL	
TANGGAL	KETERANGAN
17 Juli 2023	Hari pertama Sem. Ganjil TP 2023/2024
17 Agustus 2023	Tahun Baru Islam 1445 H
17 September 2023	HUT Kemerdekaan RI
28 September 2023	Maulid Nabi Muhammad SAW
23 Nop - 5 Des 2023	Rencana waktu pelaksanaan PAS
21 Desember 2023	Pembagian Raport Semester Ganjil
25-26 Desember 2023	Hari Raya Natal
22 - 31 Des 2023	Libur semester 1

SEMESTER GENAP	
TANGGAL	KETERANGAN
1 Januari 2024	Tahun Baru Masehi 2024
2 Januari 2024	Hari Pertama Sem. Genap TP 2023/2024
6 Februari 2024	Izra Miraj Nabi Muhammad SAW
10 Februari 2024	Tahun Baru Imlek 2575
11 Maret 2024	Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1945
23 Maret 2024	Wafat Isa Al-Masih
10 - 11 April 2024	Hari Raya Idul Fitri 1445 H
1 Mei 2024	Hari Benuk Internasional
9 Mei 2024	Konakus Isa Al-Masih
23 Mei 2024	Hari Raya Waisak 2568
1 Juni 2024	Hari lahir Pancasila
16 Juni 2024	Hari Raya Idul Adha 1445H
21 Juni 2024	Pembagian Raport semester genap

Kalendar Pendidikan untuk 5 Hr Kerja	
Semester Ganjil	: 106 hari
Semester Genap	: 106 hari
Hari Efektif Fakultatif	: 6 hari
KTS	: 3 hari

Bleq, 17 Juli 2023
Kepala SMA Negeri 1 Blega

NUF FATIHAH, S.Pd.
Pembina
NIP. 1310608 200212 2 003

* Penelenggaraan Ujian Satuan Pendidikan (USP) SMA menyesuaikan dengan penetapan POS USP dari Dinas Pendidikan Prov. Jawa Timur



Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN 2

RINCIAN PEKAN EFEKTIF

Nama Sekolah : SMAN I Arosbaya

Mata Pelajaran : PPKN

Kelas/Semester : X / Genap

Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

a. Jumlah Pekan Dalam Satu Semester

	NAMA BULAN	BANYAKNYA PEKAN
a.	Januari	5
b.	Pebruari	4
c.	Maret	4
d.	April	4
e.	Mei	5
f.	Juni	4
	Jumlah	26

b. Jumlah Pekan Yang Tidak Efektif

a.	LPP	1
b.	Efektif Fakultatif	1
c.	Libur Hari Raya	2
d.	Sumatif Akhit Tahun	3
e.	Libur Semester	1
Jumlah		8

c. Jumlah Pekan Efektif dlm 1 semester

Jumlah pekan efektif dalam semester 2 – jumlah pekan tidak efektif dalam semester 2

26 pekan – 8 pekan = 18 pekan x 2 jam pelajaran = 36 jam pelajaran

Mengetahui

Guru Pamong

Kepala SMAN I Arosbaya

Abdurrazak,S.Pd,M.Pd

Elisabeth Elegia.V, SE,MP.d

NIP. 19680211 200212 1 006

NIP. 19790228 200801 2018

RINCIAN PEKAN EFEKTIF

Nama Sekolah : SMAN I Arosbaya

Mata Pelajaran : PPKN

Kelas/Semester : X / Ganjil

Tahun Pelajaran : 2023/ 2024

1. Jumlah Pekan Dalam Satu Semester

	NAMA BULAN	BANYAKNYA PEKAN
a.	Juli	2
b.	Agustus	5
c.	September	4
d.	Oktober	4
e.	Nopember	5
f.	Desember	4
Jumlah		24

2. Jumlah Pekan Yang Tidak Efektif

a.	MPLS	1
b.	Kegiatan Tengah Semester	1
c.	Sumatif Akhir Semester	3
d.	Libur Semester	1
Jumlah		6

,

3. **Jumlah Pekan Efektif dlm 1 semester**

Jumlah pekan efektif dalam semester I – jumlah pekan tidak efektif dalam semester I

24 pekan – 5 pekan = 18 pekan x 2 jam pelajaran = 36 jam pelajaran

Mengetahui

Kepala SMAN I Arosbaya

Bangkalan, 16 Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

Abdurrazak,S.Pd,M.Pd

NIP. 19680211 200212 1 006

ElisabethElegia.V, SE,MP.d

NIP. 19790228 200801 2018

LAMPIRAN 5

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SMA/MA FASE E

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik mampu menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara; Peserta didik mampu menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional; peserta didik mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menganalisis hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; peserta didik mendemonstrasikan praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; peserta didik mampu menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan perumusan solusi secara kreatif, kritis, dan inovatif untuk memecahkan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menginisiasi kegiatan bersama atau gotong royong dalam praktik hidup sehari-hari untuk membangun masyarakat sekitar dan masyarakat Indonesia berdasarkan nilai nilai Pancasila;
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu memberi contoh dan memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah, warga masyarakat dan warga negara; Peserta didik mampu memahami peran dan kedudukannya sebagai warga negara Indonesia.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN PANCASILA

FASE E KELAS X

BAB 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menguraikan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Peserta didik dapat menganalisis hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Peserta didik dapat menjelaskan kemerdekaan berpendapat sesuai nilai-nilai Pancasila; dan
4. Peserta didik dapat menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Alur Tujuan Pembelajaran

Elemen: Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945			
Capaian Pembelajaran: Peserta didik mampu menganalisis hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; peserta didik mendemonstrasikan praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; peserta didik mampu menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan perumusan solusi secara kreatif, kritis, dan inovatif untuk memecahkan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban.			
Materi*	Tujuan Pembelajaran	Modul Ajar**	JP
F. A	Peserta didik dapat menguraikan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	2	3
1. B	Peserta didik dapat menganalisis hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	2	3

1. C	Peserta didik dapat menjelaskan kemerdekaan berpendapat sesuai nilai-nilai Pancasila; dan	2	3
1. D	Peserta didik dapat menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	2	3
TOTAL JAM PELAJARAN (JP)			12

Lampiran 3

**PROGRAM TAHUNAN KURIKULUM
MERDEKA**

Nama Sekolah :SMAN 1 AROSBAY
Nama penyusun :Elisabeth elegia
NIK :197902282008012018
Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase E, Kelas / Semester : X (Sepuluh) / I (Ganjil) & II (Genap)

**PROGRAM TAHUNAN KURIKULUM MERDEKAPPKn FASE E
KELAS X**

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Satuan Pendidikan : SMA NEGRI 1 AROSBAYA
Tahun Pelajaran : 2023 / 2024
Fase E Kelas/Semester : X (Sepuluh) / I (Ganjil) & II (Genap)

Capaian Pembelajaran Fase E

Adapun Capaian Pembelajaran pada kelas 10 ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

Peserta didik dapat:

- a) mengidentiikasi pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas;
- b) memahami makna dan nilai dari keragaman;
- c) mengidentiikasi perlunya melakukan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung; serta mengkaji makna dan manfaat hidup dalam kebinekaan, kaya akan kearifan lokal, dan memilih produk dalam negeri. Peserta didik juga menginisiasi sebuah kegiatan bersama dan menetapkan tujuan serta target bersama;
- d) mengidentiikasi kekurangan dan kelebihan masing-masing dalam anggota kelompok untuk memenuhi kebutuhannya;
- e) mengidentiikasi respons terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik;
- f) mengidentiikasi hal-hal penting dan berharga yang dapat diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat luas. Peserta didik juga dapat menganalisis norma dan aturan, hak dan kewajiban sebagai warga negara yang diatur dalam konstitusi dan norma yang berlaku serta dapat mempraktikkannya;

- g) mempraktikkan membuat kesepakatan bersama di sekolah terkait dengan norma peserta didik yang harus dipatuhi oleh seluruh peserta didik;
- h) mengkaji ide-ide para pendiri bangsa tentang rumusan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945; serta mencari tumpang tindih, kesesuaian, dan pertentangan antara satu regulasi dengan regulasi yang setara.
- i) Peserta didik juga mengidentifikasi beberapa contoh kasus wilayah yang diperebutkan berdasarkan fakta dan regulasi;
- j) menemukan beberapa praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI yang telah dilakukan oleh orang/kelompok sebelumnya;
- k) memahami konsep sistem pertahanan dan keamanan nasional;
- l) mengidentifikasi peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antar bangsa dan negara di dunia.
- m) Peserta didik juga dapat menelaah penerapan nilai-nilai Pancasila dan kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, mengidentifikasi perbedaan cara pandang para pendiri

bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila, dan mengidentifikasi peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global, serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

Dengan merujuk kepada Capaian Pembelajaran kelas 10 tersebut, maka pelajaran PPKn ini meliputi empat komponen penting: 1) Pancasila, 2) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, 3) Bhinneka Tunggal Ika, 4) Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jika Capaian Pembelajaran kelas 10 diklasifikasikan berdasarkan keempat komponen ini, maka dapat ditemukan rumusan sebagai berikut:

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik dapat membandingkan cara pandang para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila, mengidentifikasi peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global, mengkaji penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Peserta didik juga dapat menginisiasi sebuah kegiatan bersama dan menetapkan tujuan dan target bersama, dan mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan masing-masing dalam anggota kelompok untuk memenuhi kebutuhannya. Peserta didik dapat menganalisis hal-hal penting dan berharga yang dapat diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat luas, baik dalam skala negara maupun kawasan, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik dapat menganalisis norma dan aturan, hak dan kewajiban sebagai warga negara yang diatur dalam konstitusi dan norma yang berlaku, serta dapat mempraktikkannya, dan mempraktikkan membuat kesepakatan bersama di sekolah terkait dengan norma yang harus dipatuhi oleh seluruh peserta. Peserta didik juga dapat mengkaji ide-ide para pendiri bangsa tentang rumusan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945, dan mengidentifikasi tumpang tindih, kesesuaian, dan pertentangan antara satu regulasi dengan regulasi lain yang setara.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik dapat mengidentifikasi pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas; serta memahami makna dan nilai dari keragaman. Peserta didik dapat mengidentifikasi respons terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik. Peserta didik juga dapat mengidentifikasi perlunya melakukan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung, dan mengkaji makna dan manfaat hidup dalam kebinekaan, kaya akan kearifan lokal, dan memilih produk dalam negeri.

Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik dapat mengidentifikasi beberapa contoh kasus wilayah yang diperebutkan berdasarkan fakta dan regulasi, menemukan beberapa praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI yang telah dilakukan oleh orang/kelompok sebelumnya. Peserta didik juga dapat memahami konsep sistem pertahanan dan keamanan nasional, dan mengidentifikasi peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antarbangsa dan negara di dunia.
---	---

Bab & Unit	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
Semester 1			
Bab 1 Unit 1 Menggali Ide Pendiri Bangsa tentang Dasar Negara	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi cara pandang para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila, termasuk di dalamnya pandangan para pendiri bangsa tentang hubungan agama dan negara terkait frasa “Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya” dalam Piagam Jakarta. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pokok-Pokok Pikiran dalam BPUPK • Panitia Sembilan 	4 JP
Bab 1 Unit 2 Penerapan Pancasila dalam Konteks Berbangsa	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan mampu menelaah bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa sekarang ini. Dengan demikian, secara selektif, peserta didik dapat melihat praktik kehidupan berbangsa (baik yang terjadi di lingkungan terdekat maupun dalam konteks nasional) yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan nilai Pancasila. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tantangan penerapan Pancasila dalam kehidupan berbangsa • Peluang penerapan Pancasila dalam kehidupan berbangsa 	4 JP
Bab 1 Unit 3 Peluang dan Tantangan Penerapan Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan peserta didik di dunia yang saling terhubung, di mana, seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain di wilayah, daerah, dan bahkan negara yang berbeda. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tantangan Pancasila di dunia yang saling terhubung • Peluang Pancasila di dunia yang saling terhubung 	4 JP
Bab 1 Unit 4	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan dapat menginisiasi kegiatan, 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep Gotong Royong 	4 JP

Bab & Unit	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
Proyek Gotong Royong Kewarganegaraan	menetapkan tujuan, menentukan target bersama, mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan masing-masing anggota kelompok, serta mampu mengidentifikasi hal-hal penting dan berharga yang dapat diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan, baik dalam skala kecil maupun besar.	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi Gotong Royong 	
Bab 2 Unit 1 Pengenalan Konstitusi dalam Pengalaman Hidup Sehari-Hari	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat mendeskripsikan dan membuat kesimpulan penting terkait dengan materi yang dipelajari, yakni Definisi Konstitusi, Tujuan Konstitusi, Jenis Konstitusi, Sejarah Perubahan Konstitusi UUD NRI Tahun 1945, dan mengaitkan dengan pasal atau ayat dalam Konstitusi UUD NRI Tahun 1945 yang dirasakan terkait dengan pengalaman hidup sehari-hari, seperti pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian Konstitusi, Macam-macam Konstitusi, UUD NRI Sebagai Konstitusi Tertulis, Sejarah Singkat Perubahan UUD NRI Tahun 1945, dan Pengalaman Melaksanakan Konstitusi (UUD NRI Tahun 1945) Dalam Kehidupan Sehari-hari. 	2 JP
Bab 2 Unit 2 Pengenalan Norma dalam Kehidupan Sehari-Hari	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat menganalisis norma dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai peserta didik maupun sebagai warga masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian Norma, Jenis-jenis Norma, Norma di Sekolah dan Masyarakat 	2 JP
Bab 2 Unit 3 Hubungan Erat Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu menguraikan hubungan antara Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945, sedikitnya, meliputi: a) Pancasila sebagai ideologi dan falsafah negara sekaligus merupakan sumber dari segala sumber hukum, b) UUD NRI Tahun 1945 merupakan konstitusi tertulis negara Indonesia, posisinya menjadi sumber hukum di Indonesia, dan c) contoh hubungan erat antara Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945. 	<ul style="list-style-type: none"> Pancasila sebagai Ideologi dan Sumber segala Sumber Hukum, UUD NRI sebagai Sumber Hukum Tertinggi, dan Hubungan Antara Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945 	2 JP
Bab 2 Unit 4	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat menganalisis dan mempraktikkan bagaimana 	<ul style="list-style-type: none"> Kesepakatan Bersama Tertulis dan Tidak Tertulis, Kesepakatan 	2 JP

Bab & Unit	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
Membuat Kesepakatan Bersama	membuat kesepakatan bersama dalam sebuah pertemuan.	di Sekolah dan Masyarakat, Kesepakatan Bersama dan Integrasi Sosial.	
Bab 2 Unit 5 Produk dan Hierarki Peraturan Perundang-Undangan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menguraikan berbagai produk perundang-undangan yang ada di Indonesia, posisi hierarki, muatan masing-masing produk perundang-undangan, hingga siapa yang memproduksi berbagai jenis perundang-undangan tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa peraturan perundang-undangan, jenis dan hierarki peraturan perundang-undangan, dan pembuat kebijakan dan isi peraturan perundang-undangan. 	4 JP
Bab 2 Unit 6 Hubungan Antar Peraturan Perundang-Undangan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengidentifikasi hubungan antar perundang-undangan, apakah sinkron atau tumpang tindih. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antar peraturan perundang-undangan, dan sinkronisasi peraturan perundang-undangan. 	2 JP
Bab 2 Unit 7 Menganalisis Peraturan Perundang-undangan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menganalisis satu peraturan perundang-undangan: apakah telah diarahkan untuk mencapai tujuan pendirian negara RI, melayani rakyat kebanyakan, dan tidak berpotensi terjadi korupsi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Kesesuaian peraturan perundang-undangan dengan Pancasila, UUD NRI Tahun 1945 dan peraturan perundang-undangan di atasnya 	2 JP
Semester 2			
Bab 3 Unit 1 Mengidentifikasi Identitas Individu dan Identitas Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan apa yang dimaksud identitas, baik pada aspek jenis identitas maupun pembentukannya. Peserta didik juga diharapkan mampu memberikan contoh tentang masing-masing jenis identitas dan mengaitkan konsep identitas tersebut dengan Pancasila. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan Pembentukan Identitas: Individu, Sosial, Alamiah dan Terbentuk secara Sosial • Pancasila sebagai Identitas Bangsa 	4 JP
Bab 3 Unit 2 Mengenali, Menyadari dan Menghargai Keragaman Identitas	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan dapat mengenali dan membangun kesadaran bahwa ada keragaman identitas yang kita miliki sebagai sebuah bangsa. Pembelajaran Unit 2 ini juga ditujukan agar peserta didik dapat menunjukkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenali dan Menyadari Keragaman Identitas • Menghargai Keragaman Identitas. 	4 JP

Bab & Unit	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	<p>penghargaannya terhadap keragaman budaya, baik yang ada di Indonesia maupun dunia.</p>		
<p>Bab 3 Unit 3 Kolaborasi Antarbudaya di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menjelaskan Indonesia sebagai sebuah negara yang terbentuk dari keragaman budaya. Melalui pembelajaran di Unit 3, peserta didik juga diharapkan mampu mengidentifikasi pentingnya melakukan kolaborasi budaya yang ada di Indonesia. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu memberikan respons atas kondisi dan keadaan tidak baik yang ada di lingkungan dan masyarakat menjadi lebih baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Indonesia sebagai Produk Kolaborasi Budaya • Mengikis Prasangka 	<p>4 JP</p>
<p>Bab 3 Unit 4 Pertukaran Budaya di Pentas Global</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi tradisi, kearifan, serta kebudayaan masyarakat di negara lain. Selain itu, peserta didik juga diharapkan mampu menampilkan atau mempromosikan budaya, tradisi atau nilai-nilai yang dimiliki oleh bangsa Indonesia ke masyarakat dunia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenali Kearifan Masyarakat Dunia • Promosi dan Kolaborasi dalam Dunia yang Terhubung 	<p>4 JP</p>
<p>Bab 3 Unit 5 Belajar Dari Kekayaan Tradisi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan makna dan manfaat hidup dalam kebinekaan, kaya akan kearifan lokal, serta memiliki kebanggaan atas produk dalam negeri. Selain itu, peserta didik juga diharapkan mampu menunjukkan produk dan kearifan lokal kebanggaan bangsa Indonesia yang bisa digunakan untuk mengantisipasi tindakantindakan intoleransi atau diskriminasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Makna dan Manfaat Hidup dalam Perbedaan • Kearifan Lokal Bangsa Indonesia 	<p>4 JP</p>
<p>Bab 4 Unit 1 Paham Kebangsaan, Nasionalisme, dan Menjaga NKRI</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan dan menganalisis dasar-dasar ilois paham kebangsaan dan nasionalisme dalam konteks menjaga keutuhan NKRI atas kasus sengketa batas wilayah. Diharapkan pula muncul empati 	<ul style="list-style-type: none"> • Filosofi paham kebangsaan • Hubungan paham kebangsaan dengan nasionalisme • Sengketa batas wilayah dan 	<p>4 JP</p>

Bab & Unit	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	<p>dan semangat patriotisme bagi peserta didik, setelah mengetahui tentang bagaimana konsep kebangsaan dirumuskan oleh founding fathers (para pendiri bangsa), dan dengan begitu, dapat memupuk rasa cinta pada NKRI.</p>	<p>relevansinya dengan NKRI</p>	
<p>Bab 4 Unit 2 NKRI dan Kedaulatan Wilayah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan konsep (sejarah, fakta, dan regulasi) NKRI, terkait dengan subtema sengketa batas wilayah. Peserta didik juga dapat melakukan identifikasi beberapa contoh kasus wilayah yang diperebutkan berdasarkan fakta dan regulasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Cita-cita bangsa Indonesia menurut UUD NRI Tahun 1945 • Sengketa batas wilayah 	<p>4 JP</p>
<p>Bab 4 Unit 3 Sengketa Batas Wilayah Antara Indonesia dan Malaysia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan dan menganalisis latarbelakang terjadinya sengketa batas wilayah antara Indonesia dan Malaysia. Peserta didik tidak hanya diajak untuk mengetahui akar sejarah terjadinya sengketa batas wilayah, tetapi juga dapat melakukan praktik baik sebagai sikap dan keikutsertaannya dalam menjaga keutuhan NKRI. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sengketa batas wilayah • Dasar hukum batas wilayah • Sengketa Antara Indonesia dengan Malaysia 	<p>4 JP</p>
<p>Jumlah Jam Pelajaran dalam 1 Tahun di Kelas X</p>			<p>64 JP</p>

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

Bangkalan 16 September 2023

**Abdur Razak Spd. M.pd.
NIDN. 19680211200212006**

**Elisabeth Eligia V.SE,M.pd.
NIP.197902282008012018**

LAMPIRAN 4

**PROGRAM SEMESTER
KURIKULUM MERDEKA**

Nama Sekolah	:SMAN 1 AROSBAYA
Nama penyusun	:Elisabeth Elegia.V.SE,m.pd.
NIP	:197902282008012018

Mata pelajaran : PPKN
Fase E, Kelas / Semester : X (Sepuluh) / I (Ganjil) & II (Genap)

PROGRAM SEMESTER KURIKULUM MERDEKAPPKN FASE E KELAS X

Mata Pelajaran : PPKn
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 95 Jakarta
Tahun Pelajaran : 2023 / 2024
Fase D Kelas/Semester : X (Sepuluh) / I (Ganjil)

Capaian Pembelajaran Fase E

Adapun Capaian Pembelajaran pada kelas 10 ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

Peserta didik dapat:

- a) mengidentiikasi pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas;
- b) memahami makna dan nilai dari keragaman;
- c) mengidentiikasi perlunya melakukan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung; serta mengkaji makna dan manfaat hidup dalam kebinekaan, kaya akan kearifan lokal, dan memilih produk dalam negeri. Peserta didik juga menginisiasi sebuah kegiatan bersama dan menetapkan tujuan serta target bersama;
- d) mengidentiikasi kekurangan dan kelebihan masing-masing dalam anggota kelompok untuk memenuhi kebutuhannya;
- e) mengidentiikasi respons terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik;
- f) mengidentiikasi hal-hal penting dan berharga yang dapat diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat luas. Peserta didik juga dapat menganalisis norma dan aturan, hak dan kewajiban sebagai warga negara yang diatur dalam konstitusi dan norma yang

berlaku serta dapat mempraktikkannya;

g) mempraktikkan membuat kesepakatan bersama di sekolah terkait dengan norma peserta didik yang harus dipatuhi oleh seluruh peserta didik;

- h) mengkaji ide-ide para pendiri bangsa tentang rumusan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945; serta mencari tumpang tindih, kesesuaian, dan pertentangan antara satu regulasi dengan regulasi yang setara.
- i) Peserta didik juga mengidentifikasi beberapa contoh kasus wilayah yang diperebutkan berdasarkan fakta dan regulasi;
- j) menemukan beberapa praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI yang telah dilakukan oleh orang/kelompok sebelumnya;
- k) memahami konsep sistem pertahanan dan keamanan nasional;
- l) mengidentifikasi peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antar bangsa dan negara di dunia.
- m) Peserta didik juga dapat menelaah penerapan nilai-nilai Pancasila dan kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, mengidentifikasi perbedaan cara pandang para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila, dan mengidentifikasi peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global, serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

Dengan merujuk kepada Capaian Pembelajaran kelas 10 tersebut, maka pelajaran PPKn ini meliputi empat komponen penting: 1) Pancasila, 2) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, 3) Bhinneka Tunggal Ika, 4) Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jika Capaian Pembelajaran kelas 10 diklasifikasikan berdasarkan keempat komponen ini, maka dapat ditemukan rumusan sebagai berikut:

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik dapat membandingkan cara pandang para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila, mengidentifikasi peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global, mengkaji penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Peserta didik juga dapat menginisiasi sebuah kegiatan bersama dan menetapkan tujuan dan target bersama, dan mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan masing-masing dalam anggota kelompok untuk memenuhi kebutuhannya. Peserta didik dapat menganalisis hal-hal penting dan berharga yang dapat diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat luas, baik dalam skala negara maupun kawasan, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik dapat menganalisis norma dan aturan, hak dan kewajiban sebagai warga negara yang diatur dalam konstitusi dan norma yang berlaku, serta dapat mempraktikkannya, dan mempraktikkan membuat kesepakatan bersama di sekolah terkait dengan norma yang harus dipatuhi oleh seluruh peserta. Peserta didik juga dapat mengkaji ide-ide para pendiri bangsa tentang rumusan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945, dan

	mengidentiikasi tumpang tindih, kesesuaian, dan pertentangan antara satu regulasi dengan regulasi lain yang setara.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik dapat mengidentiikasi pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas; serta memahami makna dan nilai dari keragaman. Peserta didik dapat mengidentiikasi respons terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik. Peserta didik juga dapat mengidentiikasi perlunya melakukan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung, dan mengkaji makna dan manfaat hidup dalam kebinekaan, kaya akan kearifan lokal, dan memilih produk dalam negeri.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik dapat mengidentiikasi beberapa contoh kasus wilayah yang diperebutkan berdasarkan fakta dan regulasi, menemukan beberapa praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI yang telah dilakukan oleh orang/kelompok sebelumnya. Peserta didik juga dapat memahami konsep sistem pertahanan dan keamanan nasional, dan mengidentiikasi peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antarbangsa dan negara di dunia.

Bab dan Unit	Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Bab 1 Unit 1 Menggali Ide Pendiri Bangsa tentang Dasar Negara	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengidentiikasi cara pandang para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila, termasuk di dalamnya pandangan para pendiri bangsa tentang hubungan agama dan negara terkait frasa “Ketuhanan, dengan kewajiban 	4 JP																														

Bab dan Unit	Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	segala sumber hukum, b) UUD NRI Tahun 1945 merupakan konstitusi tertulis negara Indonesia, posisinya menjadi sumber hukum di Indonesia, dan c) contoh hubungan erat antara Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945.																															
Bab 2 Unit 4 Membuat Kesepakatan Bersama	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menganalisis dan mempraktikkan bagaimana membuat kesepakatan bersama dalam sebuah pertemuan. 	2 JP																														
Bab 2 Unit 5 Produk dan Hierarki Peraturan Perundang-Undangan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menguraikan berbagai produk perundang-undangan yang ada di Indonesia, posisi hierarki, muatan masing-masing produk perundang-undangan, hingga siapa yang memproduksi berbagai jenis perundang-undangan tersebut. 	4 JP																														

Bab dan Unit	Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Bab 2 Unit 6 Hubungan Antar Peraturan Perundang-Undangan	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat mengidentifikasi hubungan antar perundang-undangan, apakah sinkron atau tumpang tindih. 	2 JP																														
Bab 2 Unit 7 Menganalisis Peraturan Perundang-undangan	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat menganalisis satu peraturan perundang-undangan: apakah telah diarahkan untuk mencapai tujuan pendirian negara RI, melayani rakyat kebanyakan, dan tidak berpotensi terjadi korupsi. 	2 JP																														
Jumlah Jam Pelajaran		32 JP																														

PROGRAM SEMESTER KURIKULUM MERDEKAPPKN FASE E KELAS X

Mata Pelajaran : PPKn
Satuan Pendidikan : SMAN 1 AROSBAYA
Tahun Pelajaran : 20.23 / 2024
Fase D Kelas/Semester : X (Sepuluh) / II (Genap)

Capaian Pembelajaran Fase E

Adapun Capaian Pembelajaran pada kelas 10 ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

Peserta didik dapat:

- a) mengidentiikasi pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas;
- b) memahami makna dan nilai dari keragaman;
- c) mengidentiikasi perlunya melakukan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung; serta mengkaji makna dan manfaat hidup dalam kebinekaan, kaya akan kearifan lokal, dan memilih produk dalam negeri. Peserta didik juga menginisiasi sebuah kegiatan bersama dan menetapkan tujuan serta target bersama;
- d) mengidentiikasi kekurangan dan kelebihan masing-masing dalam anggota kelompok untuk memenuhi kebutuhannya;
- e) mengidentiikasi respons terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik;
- f) mengidentiikasi hal-hal penting dan berharga yang dapat diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat luas. Peserta didik juga dapat menganalisis norma dan aturan, hak dan kewajiban sebagai warga negara yang diatur dalam konstitusi dan norma yang berlaku serta dapat mempraktikkannya;

- g) mempraktikkan membuat kesepakatan bersama di sekolah terkait dengan norma peserta didik yang harus dipatuhi oleh seluruh peserta didik;
- h) mengkaji ide-ide para pendiri bangsa tentang rumusan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945; serta mencari tumpang tindih, kesesuaian, dan pertentangan antara satu regulasi dengan regulasi yang setara.

- i) Peserta didik juga mengidentifikasi beberapa contoh kasus wilayah yang diperebutkan berdasarkan fakta dan regulasi;
- j) menemukan beberapa praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI yang telah dilakukan oleh orang/kelompok sebelumnya;
- k) memahami konsep sistem pertahanan dan keamanan nasional;
- l) mengidentifikasi peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antar bangsa dan negara di dunia.
- m) Peserta didik juga dapat menelaah penerapan nilai-nilai Pancasila dan kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, mengidentifikasi perbedaan cara pandang para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila, dan mengidentifikasi peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global, serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

Dengan merujuk kepada Capaian Pembelajaran kelas 10 tersebut, maka pelajaran PPKn ini meliputi empat komponen penting: 1) Pancasila, 2) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, 3) Bhinneka Tunggal Ika, 4) Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jika Capaian Pembelajaran kelas 10 diklasifikasikan berdasarkan keempat komponen ini, maka dapat ditemukan rumusan sebagai berikut:

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik dapat membandingkan cara pandang para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila, mengidentifikasi peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global, mengkaji penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Peserta didik juga dapat menginisiasi sebuah kegiatan bersama dan menetapkan tujuan dan target bersama, dan mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan masing-masing dalam anggota kelompok untuk memenuhi kebutuhannya. Peserta didik dapat menganalisis hal-hal penting dan berharga yang dapat diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat luas, baik dalam skala negara maupun kawasan, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik dapat menganalisis norma dan aturan, hak dan kewajiban sebagai warga negara yang diatur dalam konstitusi dan norma yang berlaku, serta dapat mempraktikkannya, dan mempraktikkan membuat kesepakatan bersama di sekolah terkait dengan norma yang harus dipatuhi oleh seluruh peserta. Peserta didik juga dapat mengkaji ide-ide para pendiri bangsa tentang rumusan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945, dan mengidentifikasi tumpang tindih, kesesuaian, dan pertentangan antara satu regulasi dengan regulasi lain yang setara.

Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik dapat mengidentifikasi pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas; serta memahami makna dan nilai dari keragaman. Peserta didik dapat mengidentifikasi respons terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik. Peserta didik juga dapat mengidentifikasi perlunya melakukan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung, dan mengkaji makna dan manfaat hidup dalam kebinekaan, kaya akan kearifan lokal, dan memilih produk dalam negeri.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik dapat mengidentifikasi beberapa contoh kasus wilayah yang diperebutkan berdasarkan fakta dan regulasi, menemukan beberapa praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI yang telah dilakukan oleh orang/kelompok sebelumnya. Peserta didik juga dapat memahami konsep sistem pertahanan dan keamanan nasional, dan mengidentifikasi peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antarbangsa dan negara di dunia.

Bab dan Unit	Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Bab 3 Unit 1 Mengidentifikasi Identitas Individu dan Identitas Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan apa yang dimaksud identitas, baik pada aspek jenis identitas maupun pembentukannya. Peserta didik juga diharapkan mampu memberikan contoh tentang masing-masing jenis identitas dan mengaitkan konsep 	4 JP																														

Bab dan Unit	Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April			Mei		
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3			
	keikutsertaannya dalam menjaga keutuhan NKRI.																						
Jumlah Jam Pelajaran		32 JP																					

<p>Mengetahui, Kepala Sekolah</p> <p><u>(ABDUR RAZAK)</u> NIP. .196802112002121006.</p>	<p>Guru PPKn Fase E Kelas X</p> <p><u>(Elisabeth Elegia.V.SE.Mpd.)</u> NIP. 197902282008012018</p>
---	---

LAMPIRAN 5

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SMA/MA FASE E

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik mampu menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara; Peserta didik mampu menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional; peserta didik mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menganalisis hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; peserta didik mendemonstrasikan praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; peserta didik mampu menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan perumusan solusi secara kreatif, kritis, dan inovatif untuk memecahkan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menginisiasi kegiatan bersama atau gotong royong dalam praktik hidup sehari-hari untuk membangun masyarakat sekitar dan masyarakat Indonesia berdasarkan nilai nilai Pancasila;
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu memberi contoh dan memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah, warga masyarakat dan warga negara; Peserta didik mampu memahami peran dan kedudukannya sebagai warga negara Indonesia.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN PANCASILA

FASE E KELAS X

BAB 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Tujuan Pembelajaran

5. Peserta didik dapat menguraikan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
6. Peserta didik dapat menganalisis hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
7. Peserta didik dapat menjelaskan kemerdekaan berpendapat sesuai nilai-nilai Pancasila; dan
8. Peserta didik dapat menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Alur Tujuan Pembelajaran

Elemen: Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945			
Capaian Pembelajaran: Peserta didik mampu menganalisis hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; peserta didik mendemonstrasikan praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; peserta didik mampu menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan perumusan solusi secara kreatif, kritis, dan inovatif untuk memecahkan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban.			
Materi*	Tujuan Pembelajaran	Modul Ajar**	JP
G. A	Peserta didik dapat menguraikan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	2	3
1. B	Peserta didik dapat menganalisis hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	2	3
2. C	Peserta didik dapat menjelaskan kemerdekaan berpendapat sesuai nilai-nilai Pancasila; dan	2	3

2. D	Peserta didik dapat menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	2	3
TOTAL JAM PELAJARAN (JP)			12

MODUL AJAR

NAMA SEKOLAH	: SMAN 1 AROSBAYA
MATA PELAJARAN	: PENDIDIKAN PANCASILA
FASE/KELAS	: E/X
TAHUN PELAJARAN	: 2022/2023
ALOKASI WAKTU	: 2 X Pertemuan (4jp)
GURU PENGAMPU	: ELISABETH ELEGIA VERAWATI, SE,MP.d

A. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Dimensi : Bernalar kritis dan kreatif

Elemen : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan

Sub elemen : Mengajukan pertanyaan dan gagasan

Indikator sub elemen : Mengajukan pertanyaan untuk menganalisis secara kritis permasalahan yang kompleks dan abstrak

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 10.1 Mendeskripsikan pengertian hak dan kewajiban dengan menggunakan kata-kata sendiri
- 10.2 Mengidentifikasi kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban di sekolah
- 10.3 Menyebutkan faktor internal dan eksternal pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban
- 10.4 Menunjukkan contoh kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara serta memberikan solusi dari kasus tersebut

C. PRASYARAT PENGETAHUAN/KETERAMPILAN

Pada awal siswa : sudah mengetahui materi/pengertian hak dan kewajiban, namun belum memahami hak dan kewajiban warga negara dalam UUD NRI 1945. Siswa sudah pernah mengetahui/melakukan contoh kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terutama di sekolah.

D. MODEL PEMBELAJARAN

Discovery learning, PBL

E. LANGKAH-LANGKAH

Kegiatan 1

• KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

1. Guru memberikan salam kepada peserta didik sebagai bentuk perhatian tulus guru kepada peserta didik
2. Peserta didik berdoa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan **Ketaqwaan terhadap Tuhan YME**
3. Guru mengecek/mengabsen kehadiran siswa

4. Peserta didik mencermati dan melaksanakan arahan guru untuk memeriksa kerapian dan kebersihan diri maupun ruang kelas bersama-sama, serta menyimak semua Instruksi guru dengan bertanggung jawab sebagai wujud implementasi **bernalar kritis dan kreatif**
 5. Guru mengajak peserta didik menjawab pertanyaan tentang hak dan kewajiban untuk mengetahui apa yang telah dipelajari di kelas sebelumnya (pada jenjang SMP) serta apa yang hendak diketahui lebih mendalam.

Apakah yang dimaksud hak ?

Apakah yang dimaksud kewajiban?

Berikan contoh hak dan kewajiban dilingkungan sekolah?
 6. Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai , kegiatan /aktivitas belajar serta penilaian yang akan dilakukan
- **KEGIATAN INTI (70 MENIT)**
 1. Guru meminta peserta didik untuk membaca materi baik yang ada buku paket atau di internet dengan judul hak dan kewajiban
 2. Pada tahap ini guru menggunakan metode discovery learning
 - Peserta didik memperhatikan guru yang menyajikan pembelajaran tentang hak dan kewajiban warga negara yang tercantum dalam UUD NRI Th 1945
 - Peserta didik mencari macam-macam hak dan kewajiban warga negara yang tercantum dalam UUD NRI 1945
 - Peserta didik membentuk kelompok untuk mencari contoh kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban disekolah dan menunjukkan termasuk dalam faktor internal atau eksternal
 - Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas

Alternatif Kegiatan Belajar

- 1) Setelah melakukan kegiatan discovery learning, guru melanjutkan dengan kegiatan diskusi mendalam bersama kelompok besar.
- 2) Pilihan lain adalah, setelah berdiskusi, peserta didik membuat peta pemikiran menggunakan grafik pengorganisasian diagram venn (membandingkan) atau web organizer (deskripsi terperinci)

Pemahaman Bermakna

Peserta didik menyadari akan hak dan kewajiban sebagai warga negara

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

Guru memeriksa pemahaman peserta didik dengan meminta mereka menjawab pertanyaan kunci pada awal diskusi menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami, dan membuat kesimpulan.

Peserta didik dapat menuliskannya di kolom refleksi (Buku Siswa) atau menyampaikannya secara lisan.

- a) Dari proses belajar hari ini, hal yang saya pahami adalah ...
- b) Dari proses belajar hari ini, hal yang belum saya pahami adalah/saya ingin mengetahui lebih dalam tentang ...
- c) Dari proses belajar hari ini, hal yang akan saya lakukan dalam kehidupan sehari-hari

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Arosbaya

Arosbaya, 16 Juli 2023

ABDUR RAZAK, S.Pd,MP.d
NIP. 19680211 200212 1006

Elisabeth Elegia.V, SE,MP.d
NIP. 19790228 200801 2018

Lembar refleksi peserta didik

Lembar refleksi peserta didik

NAMA :
KELAS :
TANGGAL :
Dari proses belajar hari ini, saya memahami.....

Lembar refleksi guru

Guru melakukan refleksi mengenai apa yang telah berjalan dengan baik dan apa yang masih kurang sehingga perlu ditingkatkan, dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

- a. Apakah ada sesuatu yang menarik selama pembelajaran?
- b. Apa saja pertanyaan yang muncul selama pembelajaran?
- c. Jika ada, apa yang ingin saya ubah dari cara mengajar pada kegiatan ini?
- d. Apa yang saya sukai dan tidak sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini?
- e. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
- f. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan dan hasil pembelajaran?
- g. Dua hal yang ingin saya pelajari lebih lanjut setelah kegiatan ini?

- h. Dengan pengetahuan yang saya miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
- i. Langkah keberapakah yang paling berkesan bagi saya? Mengapa?
- j. Pada langkah keberapa murid paling banyak belajar?
- k. Pada momen apa murid menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
- l. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?
- m. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa

ASESMENT PEMBELAJARAN

1. Asesment awal (lampiran)
2. Asesment formatif (lampiran)

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan kebudayaan edisi revisi 2017
- Kementerian Pendidikan dan k3budayaan edisi revisi 2018
Kegiatan 2
Dikeiatan ini menggunakan PBL
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 1. Guru memberikan salam kepada peserta didik sebagai bentuk perhatian tulus guru kepada peserta didik
 2. Peserta didik berdoa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan **Ketaqwaan terhadap Tuhan YME**
 3. Guru mengecek/mengabsen kehadiran siswa
 4. Peserta didik mencermati dan melaksanakan arahan guru untuk memeriksa kerapian dan kebersihan diri maupun ruang kelas bersama-sama, serta menyimak semua Instruksi guru dengan bertanggung jawab sebagai wujud implementasi **bernalar kritis dan kreatif**
 5. Guru mengajak peserta didik menjawab pertanyaan tentang hak dan kewajiban untuk mengetahui apa yang telah dipelajari di pembelajaran sebelumnya serta apa yang hendak diketahui lebih mendalam.
Berikan contoh kasus hak warga negara
Berikan contoh kasus kewajiban warga negara
 6. Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai , kegiatan /aktivitas belajar serta penilaian yang akan dilakukan
- **KEGIATAN INTI (70 MENIT)**
 1. Peserta didik diberikan kasus berupa artikel <https://www.tvonenews.com/daerah/sumatera/48303-ngaku-dokter-tapi-gelarnya-sarjana-teknik-dan-hukum-pria-jadi-jadian-ahnaf-arrafif-ditangkap-polisi-atas-tuduhan-penipuan-gelar-akademik-netizen-gelarnya-bikin-ngakak>
 2. Peserta didik menyampaikan berbagai pertanyaan (atau menanya) terhadap masalah yang disajikan

3. Peserta didik mengumpulkan informasi/melakukan percobaan untuk memperoleh data dalam rangka menjawab atau menyelesaikan masalah yang dikaji.
4. Peserta didik mendapat jawaban terhadap masalah yang ada, selanjutnya dianalisis dan dievaluasi.

• **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

Guru memeriksa pemahaman peserta didik dengan meminta mereka menjawab pertanyaan kunci pada awal diskusi menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami, dan membuat kesimpulan.

Peserta didik dapat menuliskannya di kolom refleksi (Buku Siswa) atau menyampaikannya secara lisan.

- a) Dari proses belajar hari ini, hal yang saya pahami adalah ...
- b) Dari proses belajar hari ini, hal yang belum saya pahami adalah/saya ingin mengetahui lebih dalam tentang ...
- c) Dari proses belajar hari ini, hal yang akan saya lakukan dalam kehidupan sehari-hari

Alternatif Kegiatan Belajar

- 1) Setelah melakukan kegiatan discovery learning, guru melanjutkan dengan kegiatan diskusi mendalam bersama kelompok besar.
- 3) Pilihan lain adalah, setelah berdiskusi, peserta didik membuat peta pemikiran menggunakan grafik pengorganisasian diagram venn (membandingkan) atau web organizer (deskripsi terperinci)

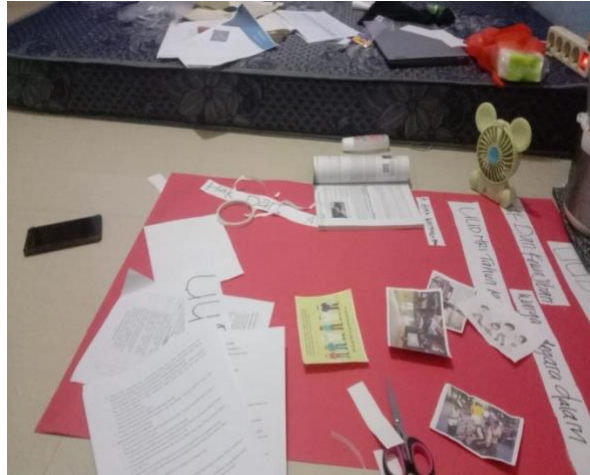
Pemahaman Bermakna

Peserta didik menyadari akan hak dan kewajiban sebagai warga negara

Lampiran 7

DOKUMENTASI

(Foto bersama pembukaan PLP II SMA NEGERI 1 AROSBAYA)



(4.Kegiatan belajar Mengajar)



(5.Foto bersama kelas x-4)

(6. Foto bersama kelas X-1)

